

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM
PADA PASIEN HENTI NAFAS DAN HENTI
JANTUNG DI ICU RSU MITRA SEJATI
TAHUN 2023**



**Remunda Br Sembiring
P07520120070**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023**

SCIENTIFIC PAPER

**DESCRIPTION OF THE LEVELS OF NURSES' KNOWLEDGE
ABOUT THE ACTIVATION OF THE BLUE CODE SYSTEM IN
PATIENTS IN 2023 MITRA SEJATI HOSPITAL**



Remunda Br Sembiring

P07520120070

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM
PADA PASIEN HENTI NAFAS DAN HENTI
JANTUNG DI ICU RSU MITRA SEJATI
TAHUN 2023**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma-III Keperawatan



Remunda Br Sembiring
P07520120070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM PADA
PASIEH HENTI NAFAS DAN HENTI JANTUNG DI ICU RSU
MITRA SEJATI**

NAMA : REMUNDA BR SEMBIRING

NIM : P07520120070

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama



Marlisa, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 197101091993032002

Pembimbing Pendamping



Elfina S.Kep.Ns.M.Kep
NIP: 197811242005012003



LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM PADA
PASIEH HENTI NAFAS DAN HENTI JANTUNG DI ICU RSU
MITRA SEJATI**

NAMA : REMUNDA BR SEMBIRING

NIM : P07520120070

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan, Juni 2023

Menyetujui

Penguji I



Juliandi, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes

NIP: 197502081997031004

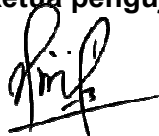
Penguji II



Elny Lorensi Silalahi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP: 196910081993032001

Ketua penguji



Marlisa, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 197101091993032002



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2023

REMUNDA BR SEMBIRING
P07520120070

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM PADA PASIEN HENTI NAFAS DAN
HENTI JANTUNG DI ICU RSU MITRA SEJATI TAHUN 2023**

V BAB + 51 HALAMAN + 7 TABEL + 10 LAMPIRAN

ABSTRAK

Latar belakang: Henti jantung adalah suatu keadaan dimana jantung tidak dapat berfungsi untuk memompa darah secara mendadak yang sebelumnya telah terdiagnosis penyakit jantung ataupun belum terdiagnosis sama sekali (Oktarina, 2018). Insiden henti jantung terdapat 1,2% pada orang dewasa setiap tahun di Amerika Serikat (*American Heart Association*, 2020). Berdasarkan Info Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018 terdapat gagal jantung sekitar 17,3 juta dari seluruh penduduk Indonesia. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang melaksanakan pengaktifan Code Blue sistem pada pasien henti nafas dan henti jantung di *Intensive Care Unit* (ICU) RSU. Mitra Sejati tahun 2023.

Metode penelitian: jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif.

Hasil: pengetahuan perawat dalam melaksanakan pengaktifan code blue kepada pasien henti nafas dan henti jantung terdapat mayoritas responden memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%) berdasarkan indikator penelitian pendidikan, lama kerja dan pelatihan.

Kesimpulan: berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan perawat terhadap pengaktifan code blue dalam kategori cukup.

Saran: diharapkan bagi pihak instansi rumah sakit dan perawat kedepannya dapat mempertahankan dan meningkatkan keterampilan perawat dalam menangani pengaktifan code blue dengan menyediakan berbagai pelatihan agar pelayanan yang diberikan dapat lebih maksimal.

Kata kunci : Pengetahuan, Perawat, Pengaktifan Code Blue, Henti Nafas, Henti Jantung.

Daftar pustaka : 23 bacaan (2013-2022) jurnal 15 + buku 4 + lembaga 2 + artikel

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING**

SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2023

REMUNDA BR SEMBIRING

P07520120070

**DESCRIPTION OF THE LEVELS OF NURSES' KNOWLEDGE ABOUT THE
ACTIVATION OF THE BLUE CODE SYSTEM IN PATIENTS IN 2023 MITRA
SEJATI HOSPITAL**

V CHAPTER + 51 PAGES + 7 TABLES + 10 APPENDICES

ABSTRACT

Background: Cardiac arrest is a condition where the heart cannot function to pump blood, occurs suddenly in people who have or have not been diagnosed with heart disease (Oktarina, 2018). The incidence of cardiac arrest occurs in 1.2% of adults each year in the United States (American Heart Association, 2020). Based on information from the Indonesian Ministry of Health's Center for Data and Information, in 2018 the prevalence of heart failure was around 17.3 million in Indonesia. **Purpose:** The purpose of this study was to describe the level of knowledge of nurses regarding the activation of the Blue Code system in patients with respiratory and cardiac arrest in the Intensive Care Unit (ICU) of Mitra Sejati Hospital in 2023. **Method:** this research is a quantitative descriptive study. **Results:** The following is the knowledge of nurses about activating code blue for patients with respiratory arrest and cardiac arrest: the majority are in the fair category as in 16 respondents (53.3%), and the minority are in the poor category as in 1 respondent (3.3%) , based on educational research indicators, length of service and training. **Conclusion:** based on the results of the study it is known that the nurses' knowledge about activating the blue code is in the sufficient category. **Suggestion:** It is hoped that hospital agencies and nurses maintain and improve their skills regarding activating code blue by providing various trainings for maximum service.

Keywords : Knowledge, Nurse, Code Blue Activation, Respiratory Arrest, Cardiac Arrest.

References: 23 readings (2013-2022) 15 journals + 4 books + 2 institutions + 3 articles



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pengaktifan Code Blue Sistem Pada Pasien Henti Nafas Dan Henti Jantung Di ICU Rsu Mitra Sejati”**. Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Marlisa, S. Kep.Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing dan ibu Elfina S.Kep.Ns.M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis. Ucapan terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM.,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan periode 2018-2022
3. Ibu Suriani Ginting, S.Kep, Ns,M.Kep selaku Ketua Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI medan
4. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM, M. Kes selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan periode 2018-2022
5. Ibu Masnila Siregar S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
6. Ibu Afniwati, S,kep., Ns., M.Kes selaku Ketua prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan periode 2018-2022
7. Bapak Juliandi, S.Kep,Ns,M.Kes selaku penguji I
8. Ibu Elny Lorensi Silalahi, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji II
9. Terimakasih untuk kedua orangtua saya yang tercinta, Beriama Sembiring dan Mardiana Br Barus serta adik-adik saya Nikita Wulandari Br Sembiring dan Aprilia Angelina Br Sembiring yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seangkatan XXXIV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan atas kebersamaan dan suka duka yang telah kita lewati serta dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari isi. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Harapan penulis dalam karya tulis ilmiah ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, 19 Juni 2023

Penulis



Remunda Br Sembiring

Nim: P07520120070

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENGAKTIFAN CODE BLUE SISTEM PADA PASIEN HENTI NAFAS DAN HENTI JANTUNG DI ICU RSU MITRA SEJATI TAHUN 2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KARYA TULIS ILMIAH ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 19 Juni 2023



Remunda Br Sembiring
NIM: P07520120070

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
ABSTRAK	III
KATA PENGANTAR	IV
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Rumah Sakit	6
2. Bagi Perawat	7
3. Bagi Institusi Pendidikan	7
4. Bagi Mahasiswa	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan teoritis	8
1. Konsep Pengetahuan	8
2. Konsep Dasar Perawat	12
3. Konsep Code Blue	16
4. Konsep Dasar Henti Jantung	24
5. ICU / Intensive Care Unit	26
B. Kerangka konsep	29
C. Defenisi operasional	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
3. Kriteria inklusi	33
4. Kriteria eksklusi	34
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	34
E. Pengelolahan Data.....	34
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Karakteristik Responden.....	38
2. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Perawat	40
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	30
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Defenisi Operasional	31
Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan perawat di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	38
Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Lama Kerja perawat di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	38
Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pelatihan perawat di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	39
Tabel 5 Karakteristik Tingkat pengetahuan perawat berdasarkan Pendidikan di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	40
Tabel 6 Karakteristik Tingkat pengetahuan perawat berdasarkan lama kerja di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	41
Tabel 7 Karakteristik Tingkat pengetahuan perawat berdasarkan pelatihan di ruang ICU (Intensive Care Unit) di RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembaran Persetujuan Responden

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Pengajuan Judul KTI

Lampiran 4: Lembar Izin Suervei Pendahuluan

Lampiran 5 : Lembar Surat Balasan Suervei Dari Rumah Sakit Umum Mitra Sejati

Lampiran 6 : Lembar Izin Penelitian

Lampiran 7 : Lembar Surat Balasan Penelitian Dari Rumah Sakit Umum Mitra Sejati

Lampiran 8 : Surat Ec (*Ethical Cleareance*)

Lampiran 9 : Master Tabel

Lampiran 10 : Hasil Analisis SPSS

Lampiran 11 : Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 12 : Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 13 : Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gawat darurat adalah suatu kondisi yang dapat mengancam jiwa karena terdapat gangguan pada *Circulation, Airway dan Breathing* (CAB), jika pada saat kondisi tersebut tidak segera ditolong maka dapat mengakibatkan kematian/kecacatan (Rosidawati, 2020). Salah satu kondisi gawat darurat adalah henti jantung/*cardiac arrest*. Menurut *Indonesian Heart Association* (IHA), penyakit kardiovaskular menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit henti jantung (Dame *et al.*, 2018).

Henti jantung adalah suatu keadaan dimana jantung tidak dapat berfungsi untuk memompa darah secara mendadak yang sebelumnya telah terdiagnosis penyakit jantung ataupun belum terdiagnosis sama sekali (Oktarina, 2018). Hilangnya fungsi jantung untuk memompa darah secara mendadak akan menyebabkan hentinya sirkulasi, kehilangan kesadaran dan kematian jika tidak segera ditangani (Esdaille *et al.*, 2020).

Berdasarkan insiden henti jantung banyak yang terjadi di Rumah Sakit atau *In Hospital Cardiac Arrest* (IHCA) maupun diluar Rumah Sakit atau *Out Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Secara data *American Heart Association* (AHA), setiap tahun di Amerika serikat terdapat 350.000 orang dewasa dan lebih dari 7000 anak-anak (berumur kurang dari 18 tahun) dengan serangan jantung di luar Rumah Sakit atau *Out Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Sedangkan *In Hospital Cardiac Arrest* (IHCA) atau Henti jantung di Rumah Sakit Amerika Serikat terdapat 1,2% orang dewasa yang terjadi serangan jantung. Maka dari itu, kasus henti jantung di Rumah Sakit atau *In-Hospital Cardiac Arrest* (IHCA) per tahunnya terus berkembang di Negara Amerika serikat dan negara-negara lain di seluruh dunia. (*American Heart Association*, 2020)

Henti jantung juga merupakan permasalahan utama di Indonesia, berdasarkan Info Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa kematian nomor satu di Indonesia disebabkan oleh penyakit jantung diantaranya adalah gagal jantung sekitar 17,3 juta dari seluruh penduduk Indonesia. Prevalensi henti jantung menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular